

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian *Return On Asset, Earning Per Share, Total Assets Turn Over, dan Debt To Equity Ratio* dan *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dan *Go Public* di WEB PT Bursa Efek Indonesia.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam pengujian hipotesis, maka perlu diteliti variabel-variabel dengan penentuan indikator-indikatornya, adapun variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau

berubahnya variabel dependen (Sugiyono,2010:59). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Return On Assets (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Total Assets Turn Over* (X_3),

Debt to Equity Ratio (X_4) 48

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y). Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di sektor Manufaktur.

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return On Assets</i> (X_1)	menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki dan dinyatakan dalam satuan tingkat presentase. (Dwialesi dan Darmayanti, 2251)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X_2)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih perlembar saham (Rurnomo dalam WIGuna dan Mendari, 2008;131)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio

<i>Total Assets Turn Over (X₃)</i>	aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. (Witjaksono et al., 2012).	$TATO = \frac{Net\ (Sales)}{Total\ Aktiva\ (Total\ Assets) \times 100\%}$	Persen (%)	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (X₄)</i>	Menggambarkan mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak terbayarkan suatu hutang. (Suharli, 2005 dalam Ratnawati, 2009).	$DER = \frac{Total\ hutang}{total\ ekuitas} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio
<i>Return Saham (Y)</i>	Jumlah keuntungan dan kerugian investasi selama jangka waktu tertentu yang umumnya diukur sebagai perubahan nilai ditambah dengan uang yang di distribusikan selama periode tertentu dan dinyatakan dalam presentase dari nilai investasi awal.	$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_t - 1} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio

3.2.2 Jenis Data

Jenis sumber data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misanya lewat orang lain atau dokumen (Sugiono, 2016:225). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan pengukuran *return on asset*, *earning per share*, *total assets turn over*, *debt to equity ratio*, dan *return saham* yang terutama

diperoleh dari publikasi laporan keuangan. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

3.2.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:80). Populasi penelitian ini adalah emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Manufaktur sebanyak 208 perusahaan, disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Sektor	Sub Sektor	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Listing
1.	Industri Dasar dan Kimia	Semen	1. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	05 Desember 1989
			2.Semen Baturaja Tbk	SMBR	28 Juni 2013
			3. Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	10 Agustus 1977
			4.Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	8 Juli 1991
			5.Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	8 April 2014
			6.Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	20 September 2016
		Keramik,Porse len dan Kaca	1. Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	8 November 1995
			2. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	17 Juli 2001
			3. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK	31 Oktober 2018
			4. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	8 Desemeber 1994
			5.Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK	12 Juli 2017
			6.Mulia Industrindo Tbk	MLIA	17 Januari 1994
			7.Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	30 Oktober 1990
		Logam dan Sejenisnya	1. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	12 Juli 1990
			2. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	2 Januari 1997
			3. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	21 Desember 2011
			4. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	18 Juli 2001
			5. Citra Tubindo Tbk	CTBN	28 November 1989
			6. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	23 Desember 2009
			7. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	19 Sepetember 2019
			8. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	5 Desember 1994
			9. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2 Februari 2013
			10. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	6 Agustus 1997
			11. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	10 November 2010
			12. Lion Metal Works Tbk	LION	20 Agustus 1993

			13. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	4 Juni 1990
			14. Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	14 Desember 2009
			15. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	23 September 1996
			16. Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	9 Oktober 2019
			17. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	23 Mei 1990
		Kimia	1. Aneka Gas Industri Tbk	AGII	28 September 2016
			2. Barito Pasific Tbk	BRPT	1 Oktober 1993
			3. Budi Starch and Sweetener Tbk	BUDI	8 Mei 1995
			4. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	8 Agustus 1990
			5. Ekadharna International Tbk	EKAD	14 Agustus 1990
			6. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	16 Mei 1997
			7. Intan Wijaya International Tbk	INCI	24 Juli 1990
			8. Madusari Murni Indah Tbk	MOLI	30 Agustus 2018
			9. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	31 Maret 2020
			10. Indo Acitama Tbk	SRSN	11 Januari 1993
			11. Troidomain Performance Materials Tbk	TDPM	9 Maret 2018
			12. Chandra Asri Petrochemical	TPIA	24 Juni 1996
			13. Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	6 November 1989
		Plastik dan Kemasan	1. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	18 Desember 1992
			2. Asiaplast Industries Tbk	ALPI	1 Mei 2000
			3. Berlina Tbk	BRNA	6 November 1989
			4. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	EPAC	1 Juli 2020
			5. Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP	14 November 2019
			6. Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	21 Maret 2002
			7. Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	5 November 1990
			8. Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	17 Desember 2014
			9. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOI	9 Juli 2010
			10. Panca Budi Idaman Tbk	PBID	13 Desember 2017
			11. Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL	11 Juli 2019
			12. Tunas Alfin Tbk	TALF	17 Januari 2014
			13. Trias Sentosa Tbk	TRST	2 Juli 1990
			14. Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	5 Maret 2008
		Pakan Ternak	1. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	18 Maret 1991
			2. Central Proteina Prima Tbk	CPRO	20 November 2006
			3. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	23 Oktober 1989
			4. Malindo Feedmill Tbk	MAIN	10 Februari 2006
			5. Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIPD	27 Desember 1996
		Indusrti Kayu	1. Indonesia Fibreboard Industry Tbk	IFII	10 Desember 2019
			2. Singaraja Putra Tbk	SINI	8 November 2019
			3. SLJ Global Tbk	SULI	21 Maret 1994
			4. Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	13 Desember 1999
		Bubur Kertas	1. Alkindo Naratama Tbk	ALDO	12 Juli 2011
			2. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	19 Desember 1994
			3. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	16 Juli 1990
			4. Toba Pulp Lestari Tbk	INRU	18 Juni 1990
			5. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	11 Juli 2008
			6. Kedawung Setia Industrial Tbk	KSDI	29 Juli 1996
			7. Suparma Tbk	SPMA	16 November 1994
			8. Sriwahana Adityakarta Tbk	SWAT	8 Juni 2018
			9. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	3 April 1990
			1. Indo Komoditi Korpora Tbk	INCF	30 Agustus 2016
		Lainnya	2. Inocycle Technology Group Tbk	INOV	10 Juli 2019

2.	Aneka Industri	Mesin dan Alat Berat	3. Kirana Megatara Tbk	KMTR	19 Juni 2017
			1. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	AMIN	10 Desember 2015
			2. Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA	10 Juli 2019
			3. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	10 Oktober 2017
			4. Steadfast Marine Tbk	KPAL	8 Juni 2018
		Otomotif dan Komponen	5. Grand Kartech Tbk	KRAH	8 Noveber 2013
			1. Astra International Tbk	ASII	4 April 1990
			2. Astra Otoparts Tbk	AUTO	15 Juni 1998
			3. Garuda Metalindo Tbk	BOLT	7 Juli 2015
			4. Indo Kordsa Tbk	BRAM	5 September 1990
			5. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	22 Desember 1980
			6. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	8 Mei 1990
			7. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	15 November 1993
			8. Indospring Tbk	INDS	10 Agustus 1990
			9. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	5 Februari 1990
			10. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	9 Juni 2005
			11. Nipress Tbk	NIPS	24 Juli 1991
			12. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	12 Juli 1990
		Tekstil dan Garmen	13. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	9 September 1996
			1. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	20 Oktober 1993
			2. Argo Pantes Tbk	ARGO	7 Januari 1991
			3. Trisula Textile Industries Tbk	BELL	3 Oktober 2017
			4. Century Textile Industry Tbk	CNTX	22 Mei 1978
			5. Eratex Djaja Tbk	ERTX	21 Agustus 1990
			6. Ever Shine Tex Tbk	ESTI	13 Oktober 1992
			7. Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	6 Juni 1990
			8. Indorama Synthetics Tbk	INDR	3 Agustus 1990
			9. Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	10 Oktober 1989
			10. Pan Brothers Tbk	PBRX	16 Agustus 1990
			11. Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	12 Maret 1991
			12. Golden Flower Tbk	POLU	26 Juni 2019
			13. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	22 Januari 1998
			14. Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	8 April 2020
			15. Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	17 Juni 2013
			16. Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	20 Agustus 1997
			17. Star Petrochem Tbk	STAR	13 Juli 2011
			18. Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	28 Februari 1980
			19. Trisula International Tbk	TRIS	28 Juni 2012
			20. Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	28 Desember 2019
			21. Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	18 April 2002
			22. Mega Perintis Tbk	ZONE	12 Desember 2018
		Alas Kaki	1. Sepatu Bata Tbk	BATA	24 Maret 1982
			2. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	30 Agustus 1994
		Kabel	1. Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI	18 Juni 2019
			2. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	21 Juni 1991
			3. Jembo Cable Company Tbk	JECC	18 November 1992
			4. KMI Wire & Cable Tbk	KBLI	6 Juli 1992
			5. Kabelindo Murni Tbk	KLBM	1 Juni 1992
			6. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO	21 Juli 1982
			7. Voksel Electric Tbk	VOKS	20 Desember 1990

3.	Barang Konsumsi	Elektronika	1. Sat Nusapersada Tbk	PSTN	8 November 2007
			2. Sky Energy Indonesia Tbk	JSKY	28 Maret 2018
			3. Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	SCNP	7 September 2020
			4. Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	7 Oktober 2019
		Makanan dan Minuman	1. Akasha Wira International Tbk	ADES	13 Juni 1994
			2. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	11 Juni 1997
			3. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	10 Juli 2012
			4. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	14 Mei 2004
			5. Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI	8 Mei 1995
			6. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	19 Desember 2017
			7. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	9 Juli 1996
			8. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	5 Mei 2017
			9. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	20 Maret 2019
			10. Delta Djakarta Tbk	DLTA	27 Februari 1984
			11. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	24 Januari 2020
			12. Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	14 September 2020
			13. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	8 Januari 2019
			14. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	10 Oktober 2018
			15. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	22 Juni 2017
			16. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7 Oktober 2010
			17. Inti Agri Resources Tbk	IIKP	14 Oktober 2002
			18. Era Mandiri Cemerlang Tbk IPO	IKAN	12 Februari 2020
			19. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
			20. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	25 November 2019
			21. Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	7 Juli 2014
			22. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	15 Desember 1981
			23. Mayora Indah Tbk	MYOR	4 Juli 1990
			24. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	18 September 2018
			25. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	29 Desember 2017
			26. Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP	18 Desember 2020
			27. Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18 Oktober 1994
			28. Palma Serasih Tbk	PSGO	2 November 2019
			29. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	28 Juni 2010
			30. Sekar Bumi Tbk	SKBM	28 September 2012
			31. Sekar Laut Tbk	SKLT	8 September 1993
			32. Siantar Top Tbk	STTP	16 Desember 1996
			33. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	2 Juli 1990
		Pabrik Tembakau	1. Gudang Garam Tbk	GGRM	27 Agustus 1990
			2. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	15 Agustus 1990
			3. Indonesian Tobacco Tbk	ITIC	4 Juli 2019
			4. Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA	5 Maret 1990
			5. Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM	8 Desember 2012
		Farmasi	1. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11 November 1994
			2. Indofarma Tbk	INAF	17 April 2001
			3. Kimia Farma Tbk	KAEF	4 Juli 2001
			4. Kalbe Farma Tbk	KBLF	30 Juli 1991
			5. Merck Indonesia Tbk	MERK	23 Juli 1981
			6. Phapros Tbk	PEHA	1 Januari 1991
			7. Pyridam Farma Tbk	PYFA	16 Oktober 2001
			8. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	8 Juni 1990
			9. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	18 Desember 2013
			10. Soho Global Health Tbk IPO	SOHO	7 September 2020

		Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	11. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 Juni 1994
			1. Kino Indonesia Tbk	KINO	11 Desember 2015
			2. Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS	5 Oktober 2018
			3. Martina Berto Tbk	MBTO	13 Januari 2011
			4. Mustika Ratu Tbk	MRAT	27 Juli 1995
			5. Mandom Indonesia Tbk	TCID	30 September 1993
			6. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	11 Januari 1982
			7. Victoria Care Indonesia Tbk	VICI	17 Desember 2020
		Peralatan Rumah Tangga	1. Cahaya Bintang Medan Tbk	CBMF	9 April 2020
			2. Chitose International Tbk	CINT	27 Juni 2014
			3. Kedaung Indah Can Tbk	KICI	28 Oktober 1993
			4. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	17 Oktober 1994
			5. Boston Furniture Industries Tbk	SOFA	7 Juli 2020
			6. Integra Indocabinet Tbk	WOOD	21 Juni 2017
		Lainnya	1. Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	21 Juni 2017
			2. Sunindo Adipersada Tbk	TOYS	6 Agustus 2020
		IPO	1. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	22 Januari 2020
			2. Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	12 Februari 2020
			3. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF	31 Maret 2020
			4. Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	8 April 2020
			5. Cahaya Bintang Medan Tbk	CBMF	19 April 2020
			6. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	EPAC	1 Juli 2020
			7. Boston Furniture Industries Tbk	SOFA	7 Juli 2020
			8. Sunindo Adipersada Tbk	TOYS	6 Agustus 2020
			9. Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	SCNP	7 September 2020
			10. Soho Global Health Tbk	SOHO	8 September 2020
			11. Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	14 September 2020
			12. Victoria Care Indonesia Tbk	VICI	17 Desember 2020
			13. Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP	18 Desember 2020

Sumber : <https://www.eddyelly.com/2020/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2020.html>

3.2.4 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis sistem acak sederhana atau *simple random sampling (SRS)*. Adapun penentuan sampel minimal (n) menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2)) \dots \dots \dots (9)$$

Keterangan:

N = sampel minimal

N = populasi

e = *bound of error*

Dengan menggunakan *bound of error* sebesar 0,1%, maka sampel minimal diperoleh sebagai berikut:

$$n = 208 / (1 + (208 \times 0,1^2)).$$

$$n = 208/3,08$$

$$n = 67,53$$

Berdasarkan perhitungan sampel minimal tersebut diperoleh sebanyak 68 perusahaan, namun dalam penelitian yang akan dilakukan ditentukan sampel penelitian di atas jumlah sampel minimal yaitu sebanyak 100 anggota sampel (perusahaan). Dalam menentukan sampel terpilih sebanyak 100 emiten, digunakan tabel random atau menggunakan sistem pengocokan sebanyak 100 kali. Berdasarkan sistem pengocokan yang dilakukan diperoleh sampel penelitian sebagaimana disajikan pada Tabel. 3.3

Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian

NO	SEKTOR	NO	SUB SEKTOR	PERUSAHAAN	KODE	TANGGAL LISTING
1	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA	1	Semen	Indocement Tungal Prakarsa TBK	INTP	05 Desember 1989
		2	Semen	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	10 Agustus 1977
		3	Keramik, porselen dan kaca	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	17 Juli 2001
		4	Keramik, porselen dan kaca	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS	8 Desember 1994
		5	Keramik, porselen dan kaca	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	17 Januari 1994
		6	Keramik, porselen dan kaca	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	30 Oktober 1990
		7	Logam dan sejenis	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	12 Juli 1990
		8	Logam dan sejenis	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	2 Januari 1997
		9	Logam dan sejenis	Saranacental Bajatama Tbk	BAJA	21 Desember 2011
		10	Logam dan sejenis	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	23 Desember 2009
		11	Logam dan sejenis	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	5 Desember 1994
		12	Logam dan sejenis	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2 Februari 2013
		13	Logam dan sejenis	Lion Metal Works Tbk	LION	20 Agustus 1993
		14	Logam dan sejenis	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	23 September

2	ANEKA INDUSTRI					1996		
		15	Logam dan sejenis	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	23 Mei 1990		
		16	Kimia	Barito Pasific Tbk	BRPT	1 Oktober 1993		
		17	Kimia	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	8 Agustus 1990		
		18	Kimia	Ekadharma International Tbk	EKAD	14 Agustus 1990		
		19	Kimia	Intan Wijaya International Tbk	INCI	24 Juli 1990		
		20	Kimia	Indo Acidatama Tbk	SRSN	11 Januari 1993		
		21	Kimia	Chandra Asri Petrochemical	TPIA	24 Juni 1996		
		22	Kimia	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	06-Nov-89		
		23	Kimia	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	18 Desember 1992		
		24	Plastik dan kemasaaan	Berlina Tbk	BRNA	06-Nov-89		
		25	Plastik dan kemasaaan	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	05-Nov-90		
		26	Plastik dan kemasaaan	Trias Sentosa Tbk	TRST	2 Juli 1990		
		27	Plastik dan kemasaaan	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	5 Maret 2008		
		28	Plastik dan kemasaaan	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	18 Maret 1991		
		29	Pakan ternak	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	23 Oktober 1989		
		30	Pakan ternak	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	10 Februari 2006		
		31	Pakan ternak	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIPD	27 Desember 1996		
		32	Pakan ternak	SLJ Global Tbk	SULI	21 Maret 1994		
		33	Industri kayu	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	13 Desember 1999		
		34	Industri kayu	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	12 Juli 2011		
		35	Bubur kertas	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	19 Desember 1994		
		36	Bubur kertas	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	16 Juli 1990		
		37	Bubur kertas	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU	18 Juni 1990		
		38	Bubur kertas	Suparma Tbk	SPMA	16-Nov-94		
		39	Bubur kertas	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	03-Apr-90		
				40	Otomotif dan komponen	Astra International Tbk	ASII	04-Apr-90
				41	Otomotif dan komponen	Astra Otoparts Tbk	AUTO	15 Juni 1998
				42	Otomotif dan komponen	Indo Kordsa Tbk	BRAM	05-Sep-90
				43	Otomotif dan komponen	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	22 Desember 1980
				44	Otomotif dan komponen	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	8 Mei 1990
				45	Otomotif dan komponen	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	15-Nov-93
				46	Otomotif dan komponen	Indospring Tbk	INDS	10 Agustus 1990
				47	Otomotif dan komponen	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	5 Februari 1990
				48	Otomotif dan komponen	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	9 Juni 2005
				49	Otomotif dan komponen	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	12 Juli 1990
				50	Otomotif dan komponen	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	09-Sep-96
				51	Otomotif dan komponen	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	20 Oktober 1993
				52	Tekstil dan garmen	Argo Pantas Tbk	ARGO	7 Januari 1991
		53	Tekstil dan garmen	Eratex Djaja Tbk	ERTX	21 Agustus 1990		
		54	Tekstil dan garmen	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	13 Oktober 1992		

		55	Tekstil dan garmen	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	6 Juni 1990
		56	Tekstil dan garmen	Indorama Synthetics Tbk	INDR	3 Agustus 1990
		57	Tekstil dan garmen	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	10 Oktober 1989
		58	Tekstil dan garmen	Pan Brothers Tbk	PBRX	16 Agustus 1990
		59	Tekstil dan garmen	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	12 Maret 1991
		60	Tekstil dan garmen	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	17 Juni 2013
		61	Tekstil dan garmen	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	20 Agustus 1997
		62	Tekstil dan garmen	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	28 Februari 1980
		63	Tekstil dan garmen	Trisula International Tbk	TRIS	28 Juni 2012
		64	Tekstil dan garmen	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	18-Apr-02
		65	Alas kaki	Sepatu Bata Tbk	BATA	24 Maret 1982
		66	Alas kaki	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	30 Agustus 1994
		67	Kabel	Jembo Cable Company Tbk	JECC	18-Nov-92
		68	Kabel	KMI Wire & Cable Tbk	KBLI	6 Juli 1992
		69	Kabel	Kabelindo Murni Tbk	KLBM	1 Juni 1992
		70	Kabel	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO	21 Juli 1982
		71	Kabel	Voksel Electric Tbk	VOKS	20 Desember 1990
3	BARANG KONSUMSI	72	Makanan dan minuman	Akasha Wira International Tbk	ADES	13 Juni 1994
		73	Makanan dan minuman	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	14 Mei 2004
		74	Makanan dan minuman	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI	8 Mei 1995
		75	Makanan dan minuman	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	9 Juli 1996
		76	Makanan dan minuman	Delta Jakarta Tbk	DLTA	27 Februari 1984
		77	Makanan dan minuman	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7 Oktober 2010
		78	Makanan dan minuman	Inti Agri Resources Tbk	IHKP	14 Oktober 2002
		79	Makanan dan minuman	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
		80	Makanan dan minuman	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	15 Desember 1981
		81	Makanan dan minuman	Mayora Indah Tbk	MYOR	4 Juli 1990
		82	Makanan dan minuman	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	28 Juni 2010
		83	Makanan dan minuman	Sekar Bumi Tbk	SKBM	28-Sep-12
		84	Makanan dan minuman	Sekar Laut Tbk	SKLT	08-Sep-93
		85	Makanan dan minuman	Siantar Top Tbk	STTP	16 Desember 1996
		86	Makanan dan minuman	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	2 Juli 1990
		87	Pabrik tembakau	Gudang Garam Tbk	GGRM	27 Agustus 1990
		88	Pabrik tembakau	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	15 Agustus 1990
		89	Pabrik tembakau	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM	8 Desember 2012
		90	Farmasi	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	11-Nov-94
		91	Farmasi	Indofarma Tbk	INAF	17-Apr-01
		92	Farmasi	Kimia Farma Tbk	KAEF	4 Juli 2001
		93	Farmasi	Kalbe Farma Tbk	KBLF	30 Juli 1991
		94	Farmasi	Merck Indonesia Tbk	MERK	23 Juli 1981

		95	Farmasi	Pyridam Farma Tbk	PYFA	16 Oktober 2001
		96	Farmasi	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	8 Juni 1990
		97	Farmasi	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO	18 Desember 2013
		98	Farmasi	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 Juni 1994
		99	Kosmetik dan keperluan rumah tangga	Martina Berto Tbk	MBTO	13 Januari 2011
		100	Kosmetik dan keperluan rumah tangga	Mustika Ratu Tbk	MRAT	27 Juli 1995

Sumber : <https://www.eddyelly.com/2020/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2020.html>

3.2.5 Model Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Assets Turn Over* (X_3), *Debt To Equity Ratio* (X_4), terhadap *Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur* maka digunakan model regresi linear berganda (*Mutltiple Regression Anlysis*) data panel dan secara umum digambarkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} \dots \dots \dots (11)$$

Dimana :

Y_t = *Return Saham*

X_{1it} = *Return On Assets (ROA)*

X_{2it} = *Earning Per Share (EPS)*

X_{3it} = *Assets Turn Over Ratio (ATO)*

X_{4it} = *Debt To Eqity Ratio (DER)*

α = Konstanta

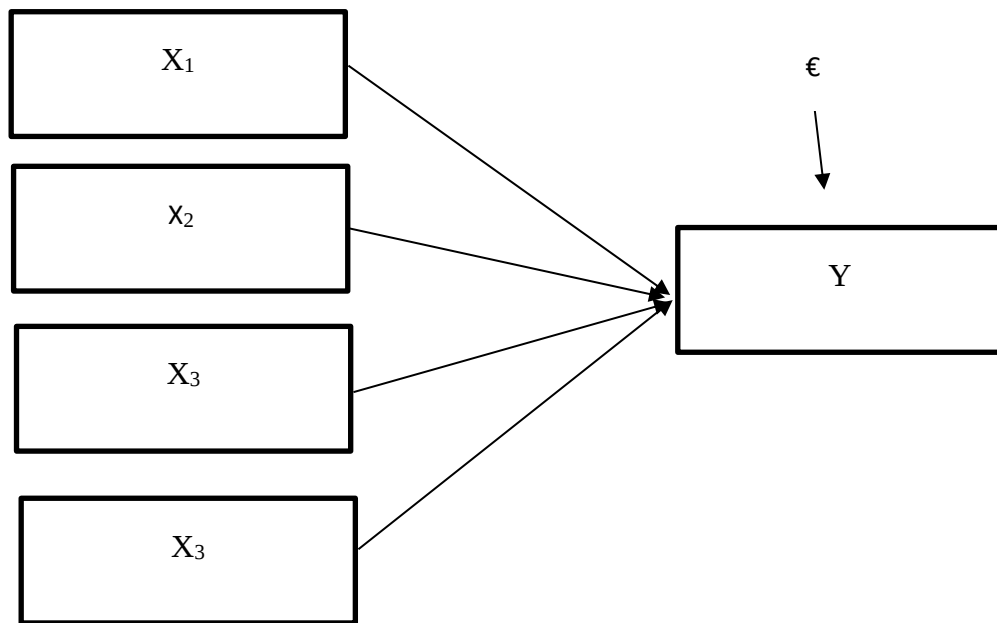
t = tahun 2014-2019

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien regresi

e_{it} = Standar error

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Terdapat 4 variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *Return On Asset Ratio*, *Earning Per Share Ratio*, *Total Assets Turn Over Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Serta terdapat satu variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah *Return Saham*. Berikut ini gambar model penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

X₁ = *Return On Asset Ratio*

X₂ = *Earning Per Share Ratio*

X₃ = *Total Asset Turn Over*

X₄ = *Debt to Equity Ratio*

Y = *Return Saham*

3.2.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Penelitian dokumenter, yaitu dengan menelaah dan menganalisa laporan keuangan yang di terbitkan oleh pihak BEI melalui situs website resminya yaitu www.idx.co.id.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data diolah terlebih dahulu untuk mengetahui nilai variabel dan dibandingkan dengan kriteria pengukuran masing-masing variabel, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, serta analisis regresi dan panel. Adapun teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut ;

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah data terkumpul, terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik sebelum dilakukan analisis, seperti berikut :

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual data yang digunakan

mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Normalitas akan dilakukan dengan pengujian *Jerque-Bera* dengan kriteria uji nilai $asympt\ sign(p) > \alpha$ maka sebaran berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat nilai toleransi 0,8. Jika kolerasi menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,8 maka dianggap variabel-variabel tersebut tidak memiliki masalah kolineritas yang tidak berarti (Ghozali, 2016:63).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variance yang konstan dari pengamatan satu ke satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroksitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka di dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedasitas

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah adanya kolerasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokolerasi sering terjadi pada sampel dengan data time series dengan n-sampel item seperti perusahaan, orang, serta wilayah

jarang terjadi, karena variabel pengganggu item sampel yang lain. Pengujian ini menggunakan DW-Test dengan DW-Test dengan ketentuan,

- jika $d < d_L$ maka terdapat autokorelasi positif,
- jika $d > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi,
- jika $d_L < d < d_U$ maka pengujian tidak meyakinkan.
- jika $(4-d) < d_L$ maka terdapat autokorelasi negatif,
- jika $(4-d) > d_U$ maka tidak terdapat pengaruh autokorelasi negatif
- dan jika $d_L < (4-d) < d_U$ maka pengujian tidak meyakinkan.

1.2.2 Pemilihan Model Regresi

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta (α) dan *slope* atau koefisien regresi (β_i). Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan *slope* yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Menurut Widarjono (2007:251), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

1. Model *common effect*.

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

2. Model *fixed effect*.

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa slope tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

3. Model *random effect*.

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasi lewat *error*. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS tidak bisa digunakan sehingga model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

Terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel yaitu uji *chow* (uji statistik F), uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* (Widarjono, 2007:258).

1) Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai prob. $F < \text{batas kritis}$, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Nilai prob. $F > \text{batas kritis}$, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *fixed effect*.

2) Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau random effect yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai *chi squares* hitung $> \text{chi squares tabel}$ atau nilai probabilitas *chi squares* $< \text{taraf signifikansi}$, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.
- Nilai *chi squares* hitung $< \text{chi squares tabel}$ atau nilai probabilitas *chi squares* $> \text{taraf signifikansi}$, maka tidak menolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai *p value* $< \text{batas kritis}$, maka tolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *common effect*.
- Nilai *p value* $> \text{batas kritis}$, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

3.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi diakibatkan oleh variabel lainnya, koefisien ini nilainya antara nol (0) sampai dengan (1). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya keterkaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin tinggi presentase R^2 (mendekati 100%), maka makin tinggi kemampuan model menjelaskan perilaku variabel terikat koefisien determinasi dinyatakan dalam R^2 dan variabel bebas yang lebih dari satu variabel maka menggunakan *adjusted R^2*

3.3.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan analisis secara kuantitatif menggunakan uji statistic. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis

1) Secara Parsial

- $H_{01}:\beta_{YX_1}=0$: *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{11}:\beta_{YX_1}>0$: *Return On Assets* secara parsial berpengaruh

positif terhadap *Return Saham*

- $H_{02}: \beta_{YX_1} = 0$: *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{12}: \beta_{YX_1} > 0$: *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- $H_{03}: \beta_{YX_1} = 0$: *Total Assets Turn Over Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{13}: \beta_{YX_1} > 0$: *Total Assets Turn Over Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- $H_{04}: \beta_{YX_1} = 0$: *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{14}: \beta_{YX_1} < 0$: *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*

2) Secara Simultan

- $H_{05}: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YX_3} = \beta_{YX_4} = 0$: *Return On Assets, Earning Per Share, Total Assets Turn Over Ratio, dan Debt To Equity Ratio* secara Simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*
- $H_{15}: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YX_3} = \beta_{YX_4} \neq 0$: *Return On Assets, Earning Per Share, Total Assets Turn Over Ratio, dan Debt To Equity Ratio* secara Simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*

2. Penetapan tingkat keyakinan

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan standar error atau alpha sebesar 5%

3. Uji Signifikansi

1) Secara Parsial

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{s_e(\beta_i)} \dots\dots\dots(12)$$

β_i = Koefisien Regresi

S_e = Standar Deviasi

2) Secara Simultan

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan menggunakan uji F, dengan rumus dsebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)} \dots\dots\dots(13)$$

R^2 =Koefisien determinasi

n = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel penjelas termasuk konstanta

4. Kaidah Keputusan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

1) Secara Parsial

Terima H_0 , Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 , Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

2) Secara Simultan

Terima H_0 , Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 , Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

5. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang diterapkan dapat diterima atau ditolak.